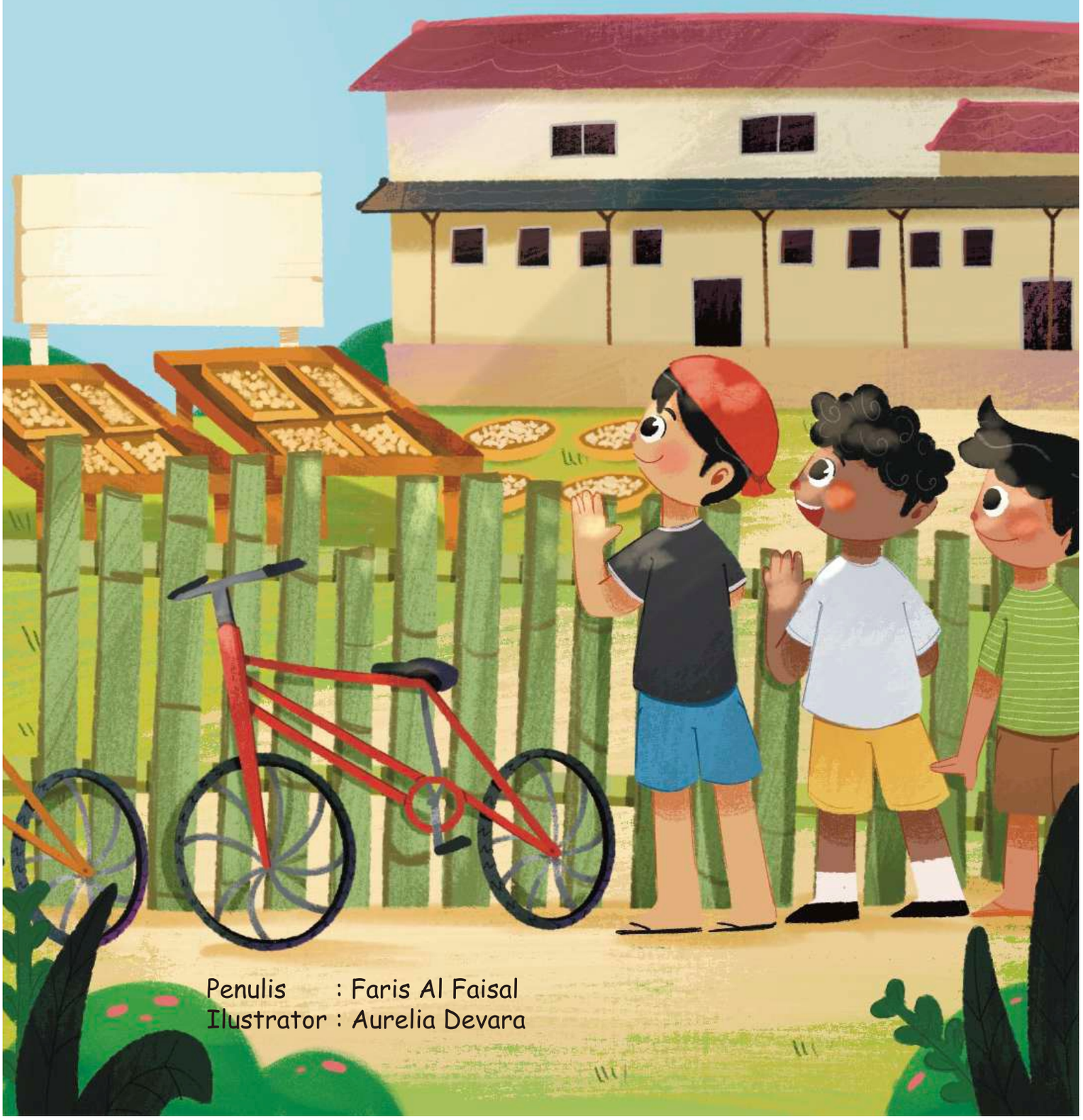
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B3

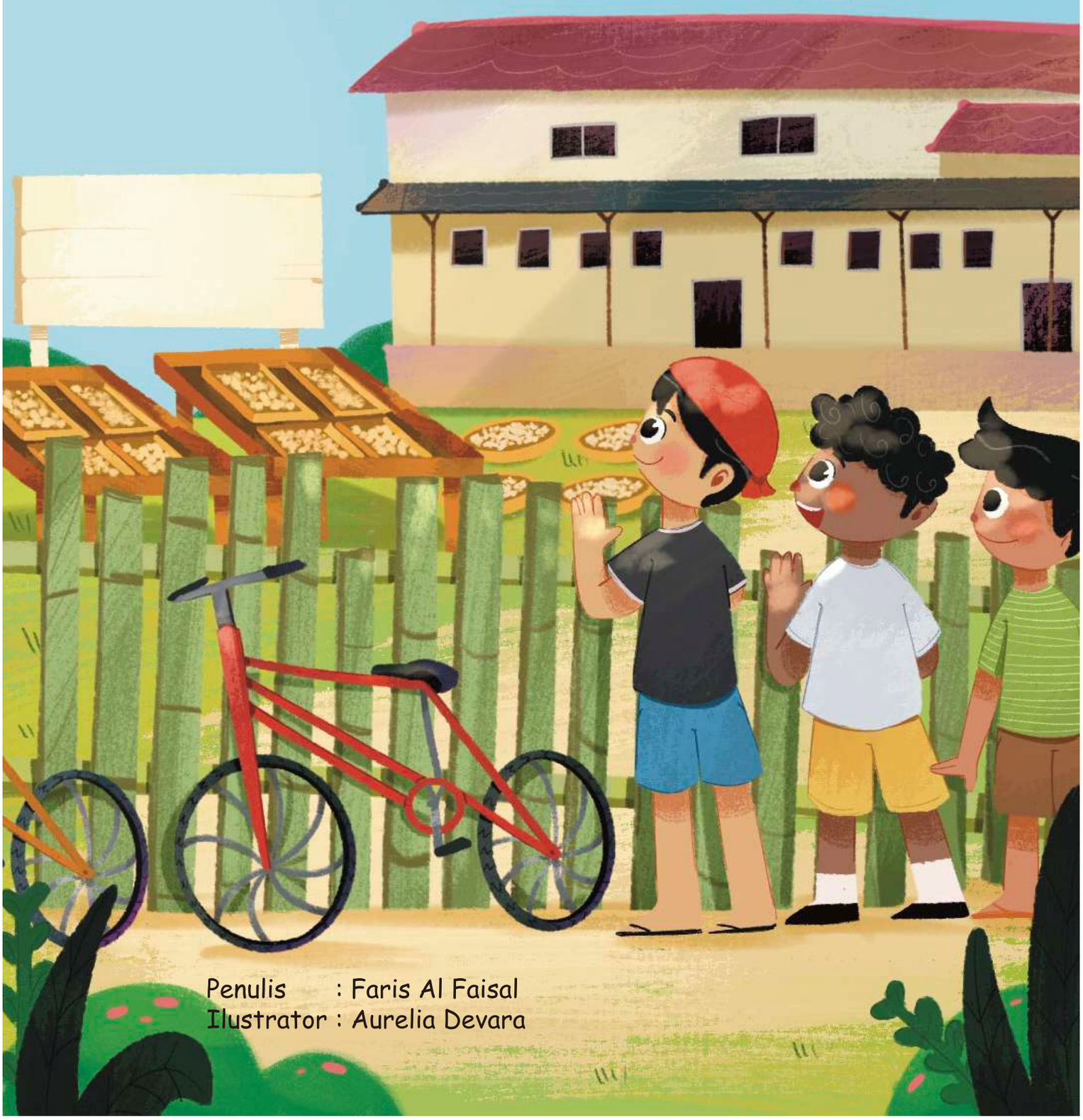
Damel Krupuk Kulit Ulam
Membuat Kerupuk Kulit ikan



Penulis : Faris Al Faisal
Ilustrator : Aurelia Devara

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Damel Krupuk Kulit Ulam
Membuat Kerupuk Kulit ikan



Penulis : Faris Al Faisal
Ilustrator : Aurelia Devara

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Damel Krupuk Kulit Ulam
Membuat Kerupuk Kulit Ikan

Penanggung jawab: Herawati
Penulis : Faris Al Faisal
Penerjemah : Ruhaendi
Ilustrator : Aurelia Devara
Penelaah : Yulianeta
Penyunting : Devyanti Asmalasari
Penata letak : Moch. Isnaeni

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113
Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id
Instagram: @balaibahasajabar
Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat
Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025
ISBN 978-623-118-536-5

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.

Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!
Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat.
Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita.
Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.
Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

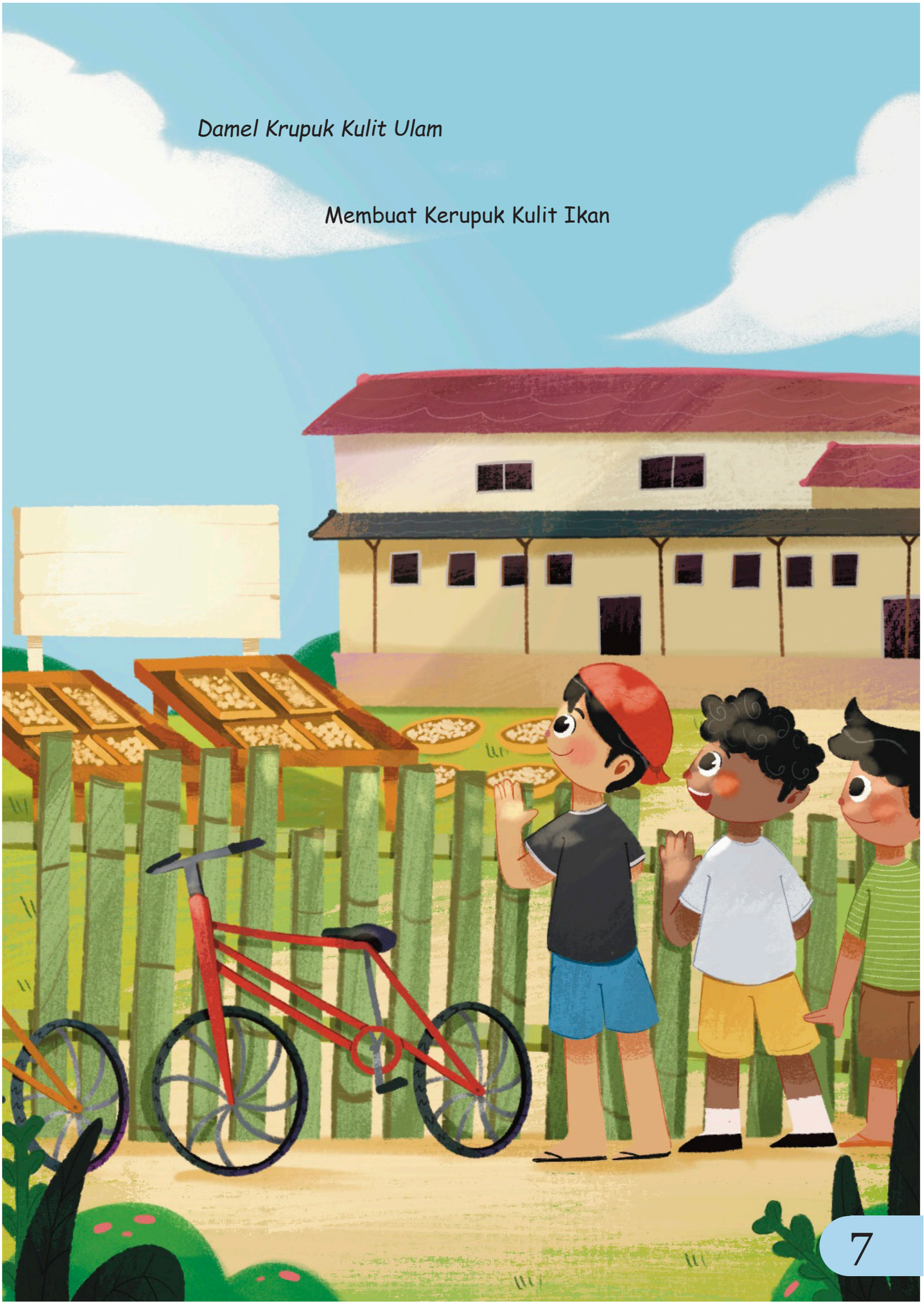
Dr. Herawati, S.S., M.A.
19771012200112200 5

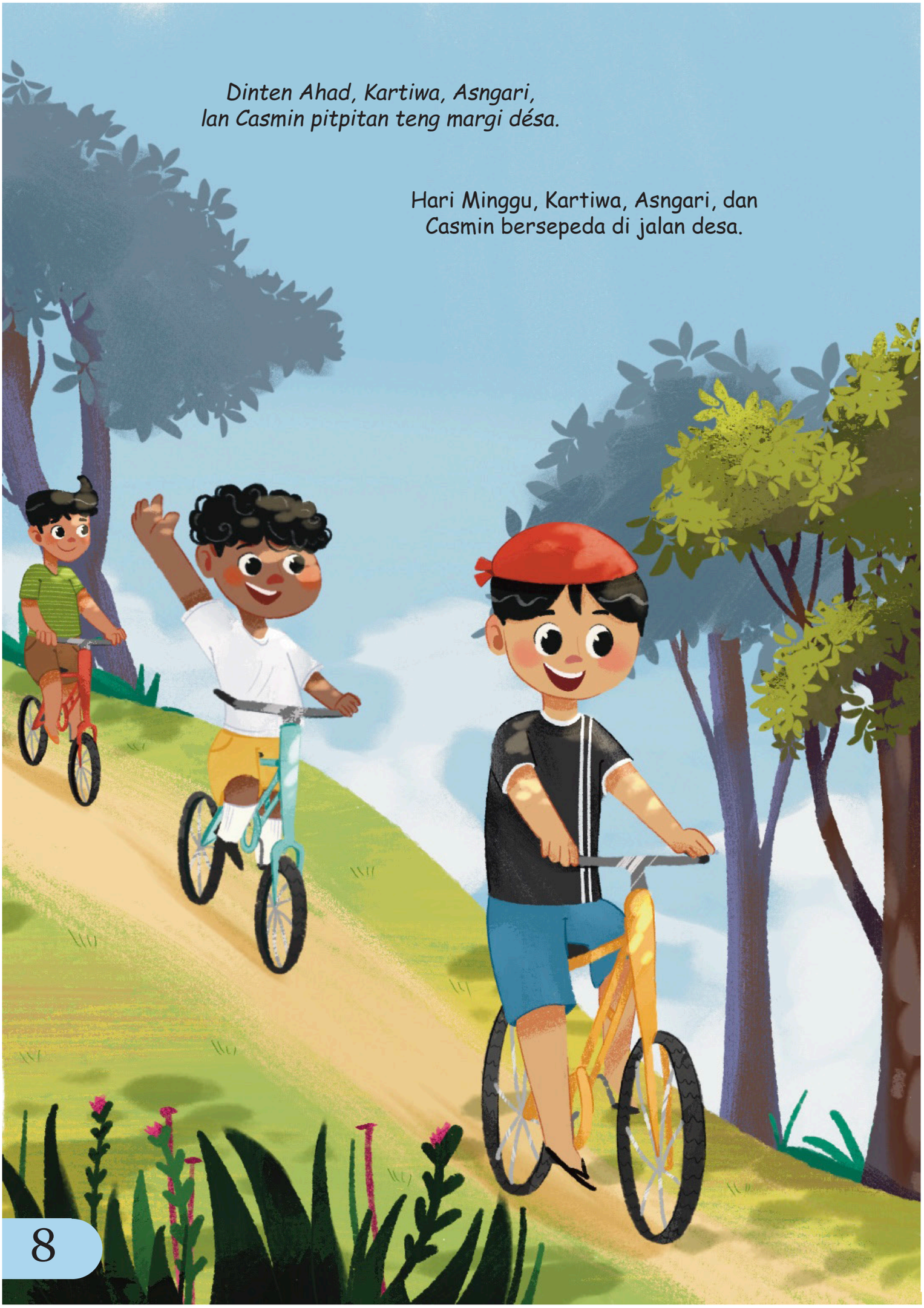
Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah. Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak)

Damel Krupuk Kulit Ulam

Membuat Kerupuk Kulit Ikan





Dinten Ahad, Kartiwa, Asngari,
lan Casmin pitpitan teng margi désa.

Hari Minggu, Kartiwa, Asngari, dan
Casmin bersepeda di jalan desa.






Pabrik
Kerupuk Ikan

"Wonten pabrik krupuk! Pripun upami mampir?"

"Ada pabrik kerupuk! Bagaimana kalau mampir?"



"Ayu, mriku!"

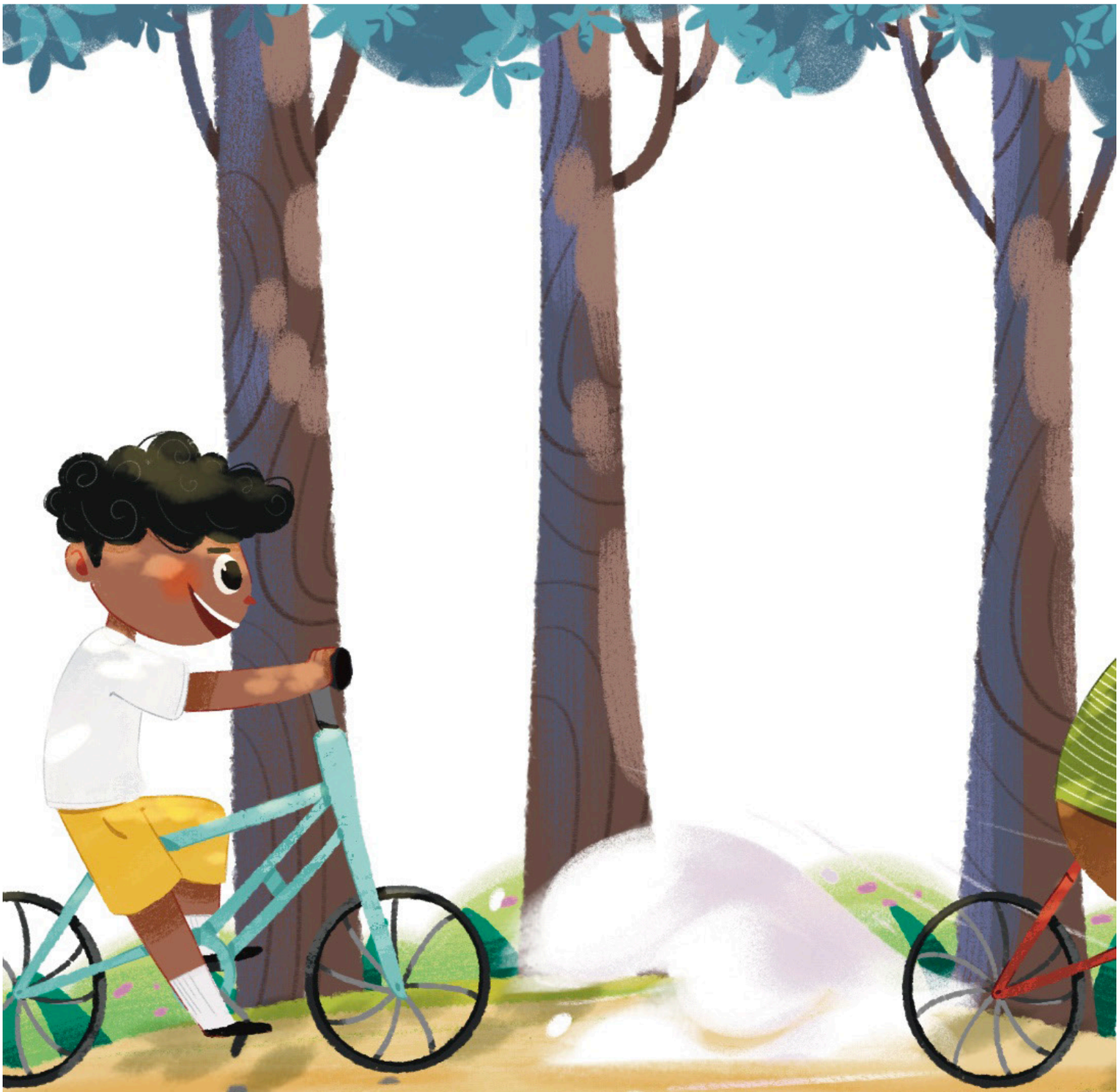
"Mari ke sana!"



"Kula sih manut mawon."

"Saya *sih* ikut saja."





Kartiwa, Asngari, lan Casmin numpak pit tambih balap.

Kartiwa, Asngari, dan Casmin mengendarai sepeda balap.

Kartiwa, Asngari, lan Casmin dugi teng ajengé pabrik krupuk kulit ulam.

Kartiwa, Asngari,dan Casmin telah sampai di depan pabrik kerupuk kulit ikan.




Pabrik
upuk Ikan

"Amit pangapunten!"

"Permisi!"



"Mangga!"

"Silakan!"



"Kula Kartiwa, Asngari, lan Casmin."

"Saya Kartiwa, Asngari, dan Casmin."

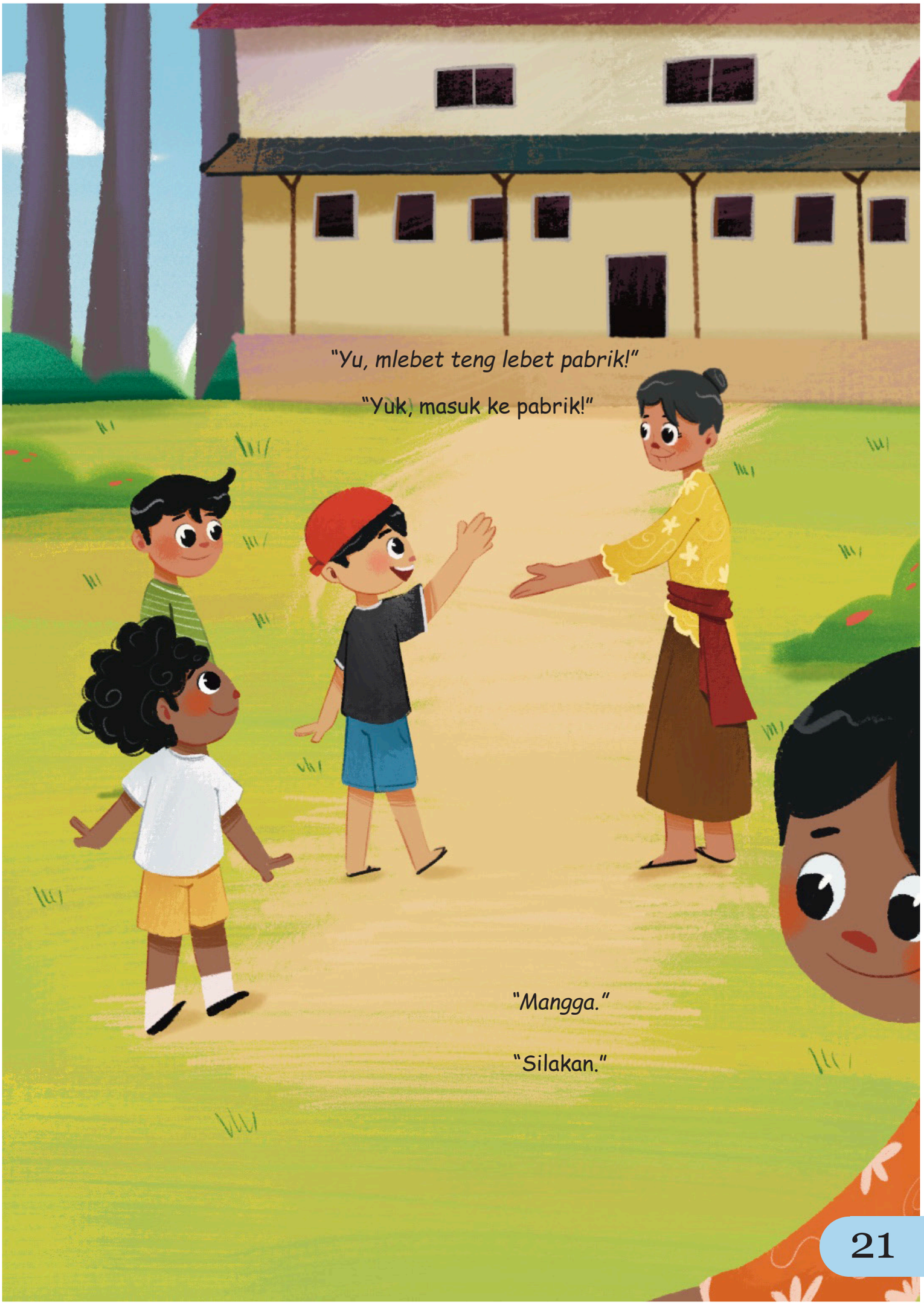



"Kula Wa Raswen."
"Saya Wak Raswen."
"Kula Bi Kétrong."
"Saya Bi Ketrong."

"Kula-kula puniki badé tangled
caranipun damel krupuk kulit ulam."

"Saya mau bertanya bagaimana
caranya membuat kerupuk kulit ikan."




"Yu, mlebet teng lebet pabrik!"
"Yuk, masuk ke pabrik!"
"Mangga."
"Silakan."



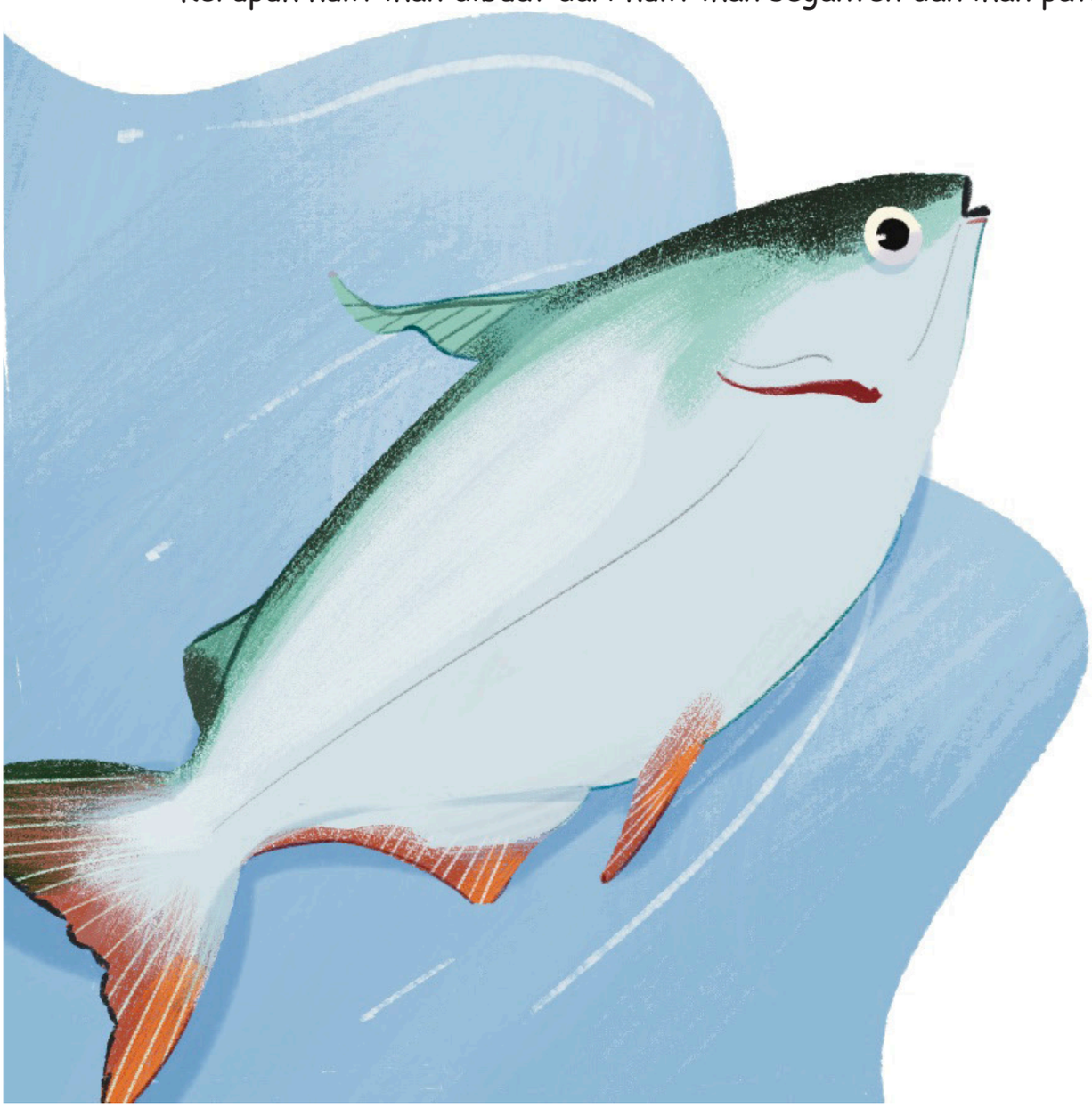
"Wa, krupuk kulit puniki dipundamel saking ulam punapa mawon?"

"Wak, kerupuk kulit ini dibuat dari kulit ikan apa saja?"



Krupuk kulit ulam didamel saking kulit ulam seganten lan ulam patin.

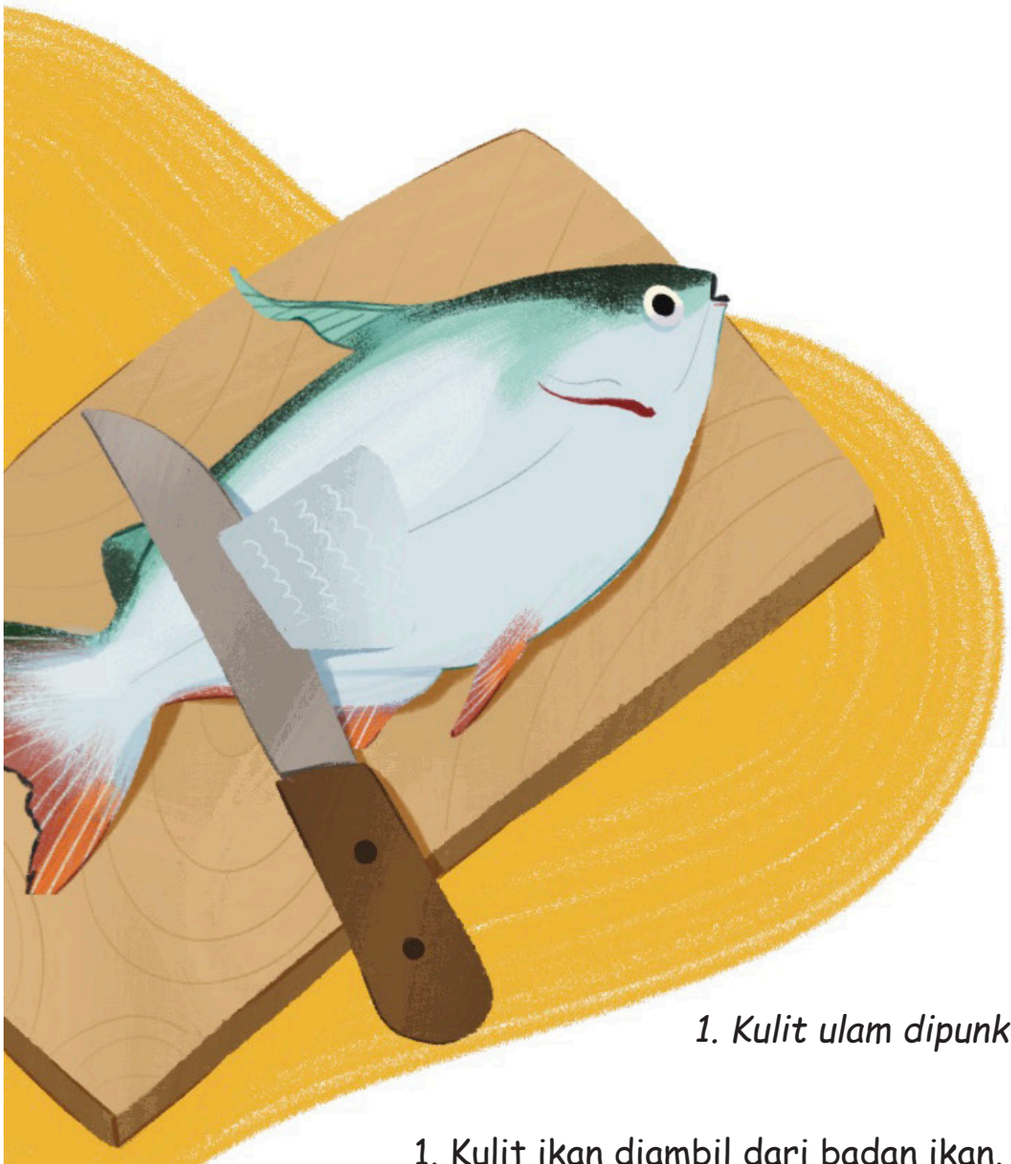
"Kerupuk kulit ikan dibuat dari kulit ikan seganten dan ikan patin."



"Pripun cara damelipun?"

"Bagaimana cara membuatnya?"





1. Kulit ulam dipunklotok saking badan ulam.

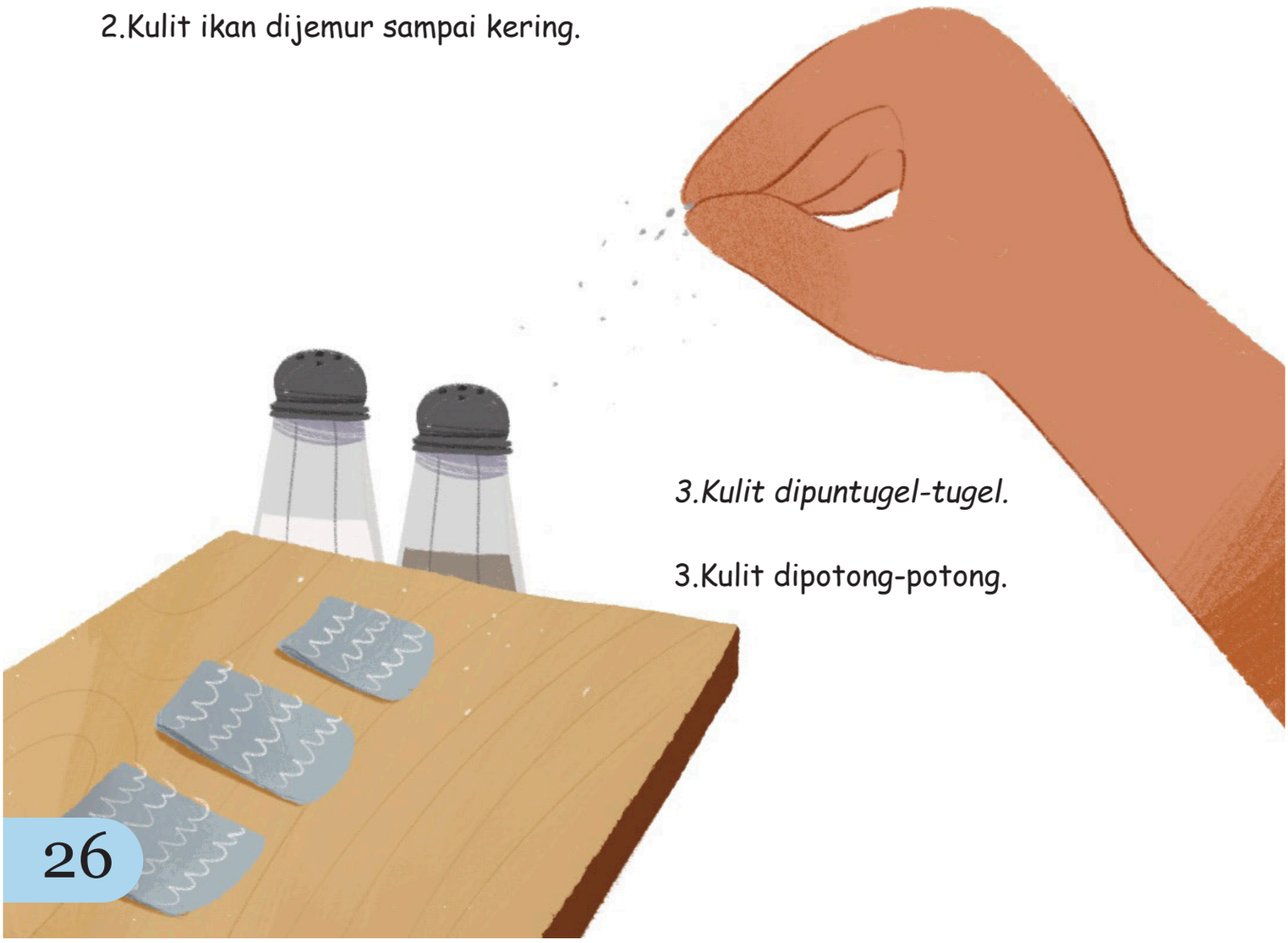
1. Kulit ikan diambil dari badan ikan.





2.Kulit ulam dipunpépé nganti garing.

2.Kulit ikan dijemur sampai kering.



3.Kulit dipuntugel-tugel.

3.Kulit dipotong-potong.



4.Kulit dipunsukani bumbu supados sedep.
5.Kulit dipungoréng nganti aruma wangi krupuk kulit ulam.
6.Krupuk dipunbrongkos nganggé plastik ingkang wonten cap pabrik.

4.Kulit diberi bumbu supaya sedap.
5.Kulit digoreng sampai keluar aroma wangi kerupuk kulit ikannya.
6.Kerupuk dibungkus dengan plastik yang sudah ada cap pabriknya.




"Nah, puniki kasilé!"
"Nah, ini hasilnya!"
Kerupuk Ikan

"Saé ketingalé, nggih."

"Bagus kelihatannya, ya."



"Sinten ingkang badé nyobi?"

"Siapa yang mau mencoba?"



"Kula, kula, kula!"

"Saya, saya, saya!"



"Nggih, mangga dipuncobi."

"Ya, silakan dicoba."





Kartiwa, Asngari, lan Casmin nyobi dahar krupuk ingkang masih angetan.
"Gurih!"
"Sedep!"
"Éca pisan!

Kartiwa, Asngari, dan Casmin mencoba makan kerupuk yang masih hangat.
"Gurih!"
"Sedap!"
"Enak sekali!





"Wah, Bi Kétrong nyuwun!"

"Wah, Bi Ketrong minta!"



"Matur kesuwun, Wa Raswen. Matur kesuwun,
Bi Kétrong.Katah élmu lan manfaat."

"Terima kasih, Wak Raswen. Terima kasih,
Bi Ketrong. Banyak ilmu dan manfaat."



Kartiwa, Asngari, lan Casmin wangsul.

Kartiwa, Asngari, dan Casmin pulang.



Biodata Penulis



Faris Al Faisal asal Indramayu. Menulis cerita anak. Tulisan cernak dan fabel sudah diterbitkan pada koran dan majalah, seperti Nubi Kompas, Suara Merdeka, Solopos, Padang Ekspres, Joglosemar, Majalah Anak Cerdas, dan Majalah Utusan. Sekarang menjabat Ketua Komite Sastra Dewan Kesenian Indramayu (DKI) dan Ketua Lembaga Basa lan Sastra Dermayu (LBSD). Untuk berkomunikasi dengan penulis bisa melalui nomor WhatsApp 08112007934, posel ffarisalffaisal@gmail.com, Facebook www.facebook.com/faris.alfaisal.3,Twitter @lfaisal_faris, atau Instagram @ffarisalffaisal.

Biodata Penerjemah



Ruhaendi, S.Pd.SD. lahir di Indramayu, 8 Januari 1968. Sekarang menjabat sebagai Wakil Ketua LBSD (Lembaga Basa Sastra Dermayu) dan Anggota LKI (Lembaga Kebudayaan Indramayu). Karya tentang bahasa daerah yang pernah ditulisnya antara lain Sastra Lokal dan Warna Lokal Cerbon-Dermayu (2015), Suluk & Jawokan: Ekspresi Sastra & Mistik Masyarakat Cerbon-Demayu (2015), Langit Seduwure Langit: Kumpulan Puisi (2018), Pancer Wengi: Kumpulan Puisi (2019), Smaradharmayu: Cerita Panji, Menak, dan Babad dalam Wayang Golek Indramayu. Ruhaendi kini tinggal di Desa Jangga, Kecamatan Losarang, Kabupaten
Indramayu, Provinsi Jawa Barat serta dapat dihubungi melalui nomor WhatsApp 085224344000 dan posel endiruhaendi@gmail.com.

Biodata Ilustrator



Aurelia Devara adalah seorang ilustrator kelahiran Bogor. Gemar membaca dan menonton animasi sejak kecil membuatnya tertarik dengan *storytelling* terutama literatur anak-anak. Ia lulus dari jurusan animasi pada tahun 2021. Sejak saat itu ia memulai karirnya sebagai ilustrator baik untuk publikasi maupun untuk animasi dan iklan. Ilustrasi dan karya lainnya dapat dilihat di Instagram @artbyvaraa.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU

PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca

A

PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3

PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana

C

PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah

D

PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses laman!



Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.

https://www.youtube.com/@penjaring



Kartiwa, Asngari, dan Casmin bersepeda di jalan desa pada hari minggu. Ketika di perjalanan, mereka melihat pabrik kerupuk kulit ikan. Mereka melihat juga dua orang wanita yang sedang menjemur kerupuk di halaman depan pabrik. Kartiwa mengajak temannya untuk melihat pabrik itu. Asngari dan Casmin juga ingin tahu cara membuat kerupuk kulit ikan. Alangkah enaknya kalau makan dengan kerupuk kulit ikan yang gurih dan sedap. Di pabrik mereka bertemu dengan Wa Raswen dan Bi Ketrong. Selanjutnya Kartiwa, Asngari, dan Casmin belajar membuat kerupuk kulit ikan.

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

ISBN 978-623-118-536-5